

TINJAUAN VISUAL KERAJINAN CLAY KARYA MONICA HARIJATI DI JL DARMO INDAH SELATAN VIII/FF 26 SURABAYA

Diana Sagitha

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
sagithadiana@yahoo.co.id

Imam Zaini

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
zainiunesa@gmail.com

Abstrak

Clay merupakan kerajinan dengan bahan tepung yang proses pembuatannya mirip dengan kerajinan keramik. Kelebihan dan keunikan *clay* adalah proses pembuatannya yang lebih mudah daripada keramik. Monica Harijati adalah seniman *clay* dari Surabaya yang sudah lama menekuni kerajinan ini dan terus mengembangkan proses kreatifitasnya dengan ide-ide barunya. Karya yang dibuat oleh Monica sudah sampai ekspor ke berbagai Negara seperti, Amerika, Australia, Italia dan Singapura. Selain itu Monica juga menulis berbagai macam buku dan mendapatkan banyak penghargaan tentang *clay*.

Kata Kunci: Tinjauan visual, kerajinan, *clay*

Abstract

Clay is an industry made from powder that the way to make it is similar with ceramics industry. The excellence and the uniqueness of sites on the way to make it is easier than ceramics. Monica Harijati is a clays' artist from Surabaya whom done clay industry for many years and continued developing the process of creativity with new ideas. Monicas' creation had been export into several countries such as America, Australia, Italy, and Singapore. Moreover, Monica wrote various books and got many achievements about her clay industry.

Keywords: visual observation, industry, clay

PENDAHULUAN

Clay merupakan sebuah bentuk kerajinan yang mirip dengan keramik. Namun, di kota-kota lain, *clay* justru belum banyak dilirik. Bahkan sebagian orang justru belum pernah mendengar. Namun, seorang seniman *clay* Monica Harijati yang lahir di Surabaya, 4 Mei 1960 sudah menggeluti *clay* sejak tahun 1995. Dikenal lewat 5 buku *clay* yang telah ditulisnya, dengan judul *clay* pajangan lucu, *clay Dolls*, *Clay Fruit & Vegetable*, *Fantastic Egg*, *d'Boogz Dolls*. Ketertarikannya pada dunia *clay* membuatnya rela meninggalkan pekerjaannya sebagai arsitek diperusahaan ternama dan menggeluti dunia *clay* lebih dalam lagi serta terus mengembangkan *clay* menjadi kerajinan yang semakin baik dengan kreatifitas barunya, menggabungkan *clay* dengan bahan-bahan daur ulang seperti pelepah pisang dan telur. Namun pengorbanannya tidak sia-sia, hingga saat ini karya monica sudah ekspor ke Australia, Amerika, Italia dan Singapur.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana konsep Monica Harijati dalam membuat *clay*?
2. Bagaimana proses pembuatan karya *clay* ?
3. Bagaimana bentuk dan makna karya Monica Harijati?

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

Untuk mengetahui konsep Monica Harijati dalam membuat *clay*. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Proses pembuatan karya dalam membuat *clay*. Untuk mengetahui bentuk dan makna karya monica

Manfaat Penelitian

1. Personal

- a. Sebagai tambahan wawasan dan ilmu bagi diri sendiri tentang kerajinan *clay*.
- b. Sebagai Motivasi untuk diri sendiri agar menjadi yang lebih baik melalui tokoh inspiratif seperti Ibu Monica Harijati Hariboentoro

2. Lembaga Keilmuan

- a. Sebagai Sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang *clay* terhadap dunia seni rupa
- b. Sebagai pijakan bagi peneliti selanjutnya yang relevan

Bentuk 3 Dimensi

Bentuk 3 Dimensi merupakan bentuk yang memiliki ukuran panjang, lebar, tinggi atau memiliki volume (Siswandi, 2008:7).

Bentuk-bentuk raut gempal yang bersifat tiga dimensi dapat diraba, menempati ruang berongga. Semua bentuk di alam ini termasuk karya seni yang bersifat tiga dimensi seperti bentuk patung. Selain itu dapat diraba dan oleh karenanya menempati ruang tiga dimensi. Ruang tiga

dimensi sesungguhnya merupakan ruang yang bisa kita lihat sehari-hari sebagai alam semesta.

Tata ruang tiga dimensi pada prinsipnya sama dengan dua dimensi, yang berbeda hanya unsur-unsurnya dimana jika garis dua dimensi merupakan hasil goresan, sedang untuk tiga dimensi garis bisa berupa kawat, tali, galah, tiang, dan apa saja yang berbentuk kecil memanjang.

Clay

Clay merupakan kerajinan yang mirip dengan kerajinan keramik, Clay ada beraneka macam dan masing-masing clay mempunyai bangun susunan partikel sendiri-sendiri (Arif,2002:18).

Kerajinan clay berasal dari Amerika. Amerika sendiri ada produsen yang menjual adonan clay yang sudah jadi dan siap untuk di bentuk. Namun, harga adonan clay ini cukup mahal karena masih merupakan barang impor. Clay yang telah dibentuk bisa mengeras dan dapat dimanfaatkan sebagai hiasan sesuai kebutuhan.

Saat ini juga mulai berkembang jenis clay yang berasal dari Jepang, sering disebut dengan *silver clay*. *Silver clay* merupakan adonan clay yang dicampur dengan perak murni. Adonan ini dapat dibentuk sesuka hati. Setelah adonan mengeras, *silver clay* ini dapat digunakan sebagai perhiasan seperti gelang, anting, kalung, hiasan rambut, dan cincin. Namun jenis clay yang satu ini belum begitu berkembang, khususnya di Indonesia.

Konsep dalam Berkarya

Konsep adalah suatu acuan, referensi, pegangan, atau patokan yang digunakan oleh perencana guna melaksanakan proses perencanaan (Palgunadi 2008:436).

Oleh karena itu, konsep juga sering disebut istilah yang digunakan sebagai acuan bagi perencana, guna melaksanakan proses pembuatan rencana. Suatu rencana. Seharusnya di dasari oleh suatu konsep. Dengan demikian, perencana dikatakan bekerja menurut kaidah perencanaan berdasarkan konsep, dan bukan perencanaan berdasarkan kebetulan, dengan adanya kondisi ini, maka rencana dan konsep seharusnya merupakan suatu hubungan kausal sebab dan akibat.

Konsep dalam berkarya seni yaitu sesuatu yang mempunyai dasar dalam pembuatan suatu karya. Hal ini dapat diwujudkan dalam visualisasi karya yang melatarbelakangi pada pengalaman-pengalaman seniman. Berangkat dari pengaruh lingkungan dalam kehidupan disitu juga sangat mempengaruhi seniman untuk membuat konsep karya. Konsep sangat penting dalam sebuah karya, dan dapat dilihat sebelum, saat dan setelah pekerjaan karya itu selesai. Konsep menjadi pembatas berfikir kreator dan pengamat atau penikmat seni untuk mengapresiasi karya sehingga *creator* dan penyemangat seni dapat memiliki kedudukan dan kerangka berfikir yang senada

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian Tinjauan visual kerajinan clay karya Monica Harijati di Jalan Darmo indah selatan

menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif dipilih oleh penulis supaya hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Metode penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan kualitatif.

Objek Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di kediaman Monica Harijati di jalan Darmo Indah Selatan surabaya. Beliau adalah seniman clay yang ada di daerah tersebut.

Jenis dan Sumber Data

1. Informan

Guna mendapatkan data-data yang valid dan objektif dalam penelitian, menggunakan informan dan data yang telah ditetapkan, yaitu :

- Monica Harijati berusia 55 tahun sebagai seniman clay di Darmo Indah Selatan Surabaya
- Victor, sebagai suami Monica Harijati yang mendampingi Monica dalam perjalanan karyanya.
- Nanik berusia 30 th sebagai karyawan Monica Harijati.

2. Dokumen

Dokumen adalah sumber data yang sangat berpengaruh dan wajib digunakan dalam penelitian. Dokumen yang berupa buku-buku bermanfaat untuk penggalian sumber-sumber informasi selain dari informan. Terutama buku karya Monica Harijati.

Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (observasi)

Metode pengamatan atau observasi adalah metode yang diperoleh dengan mengamati langsung objek yang diteliti, lingkungan sekitar. Moleong (2005:175) pengamatan mengoptimalkan kemampuan teknik observasi diambil oleh peneliti bertujuan untuk mengambil data yang mencakup permasalahan yang diteliti dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi yang menjadi objek penelitian. Pengamatan langsung pada karya clay Monica Harijati.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini diajukan kepada informan yang betul-betul mengetahui permasalahan yang diteliti, wawancara dilakukan dengan Monica Harijati, Suami Monica yaitu Victor dan karyawannya Nanik mempertanyakan seputar karya clay Monica Harijati.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan kegiatan mencatat data yang ada di lokasi tentang karya clay Monica, mengambil foto karya clay dan hasil wawancara dengan Monica Harijati beserta pegawainya.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Tujuan dari reduksi adalah untuk mendapatkan gambaran yang mengenai hasil pengamatan dan

mempermudah penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Display Data

Tujuan *Display* Data untuk mempermudah dalam menguraikan data, dengan demikian dalam menentukan kesimpulan yang benar, *display* data dilakukan pada rumusan masalah yang peneliti ambil sebagai bahan peneliti yaitu kerajinan clay karya Monica Harijati.

3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah yang terakhir dari sebuah penelitian yang dilakukan peneliti setelah melalui seluruh proses analisis, sehingga dapat ditarik sebuah rangkuman dari semua hasil penelitian karya clay Monica Harijati di Jl Darmo Indah Selatan Surabaya.

Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Persiapan

- Ke lokasi penelitian untuk memfokuskan sasaran penelitian.
- Merencanakan jadwal kegiatan dan menentukan metode pengumpulan data yang sesuai.
- Meminta surat ijin penelitian dari pihak kampus untuk meneliti objek penelitian.

2. Pengumpulan Data dan Analisis Data

- Mengkaji pustaka yang berkaitan dengan karya seni clay.
- Menggali dan mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
- Menganalisis data melalui proses reduksi data dan data *display*.

3. Menyusun hasil laporan

- Menyusun data yang diperoleh selama penelitian
- Membuat kesimpulan mengenai hasil penelitian

Keabsahan Data

Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mencari data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu data diperoleh dengan cara wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Triangulasi sumber data yang dilakukan oleh peneliti adalah terlebih dahulu melakukan observasi langsung di lapangan yang melihat dan mengamati secara langsung karya *clay* dan mengambil gambar dan mencatat semua yang terdapat pada karya *clay* Monica Harijati. Dan setelah data observasi didapat, dilakukan wawancara dengan dua narasumber yaitu suami dan pegawai Monica. Langkah yang terakhir dilakukan adalah mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkenaan dengan kerajinan *clay*.

Informan Review

Untuk mengoreksi kevaliditasan data yang diperoleh ditulis dari hasil wawancara dengan Monica Harijati dan pegawai Monica Harijati merupakan hasil yang disetujui oleh pihak informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Monica Harijati begitu mencintai dunia *clay*. Membuat ibu dua anak ini rela meninggalkan karier sebagai arsitek di perusahaan ternama. Namun pilihan hatinya tidak sia-sia. Dari Darmo Indah Selatan karya Monica Harijati telah merambah ke Australia, Amerika dan Singapura. Kecintaannya terhadap dunia *clay* sejak masih SMP. Monica rela menyisihkan uang sakunya untuk membeli *clay* yg waktu itu harga *clay* masih sangat mahal, karena masih import dari Jepang dan hanya tersedia di toko-toko tertentu. Monica rela bekerja sebagai penjaga toko setelah pulang sekolah lalu uangnya untuk kursus membuat *clay* dengan orang Jepang. Hobby *clay* tersebut terus di bawa sampai remaja dan dewasa. Begitu sukanya, tahun 1995, setelah lulus dari teknik arsitektur di Petra, Monica belajar membuat *clay* di Singapura.

Pulang dari Singapura pengetahuannya makin berkembang hingga bisa membuat *clay* dengan bentuk bermacam-macam. Makin dewasa keinginannya untuk menjadikan hoby nya menjadi usaha untuk mendapatkan uang. Tapi di tengah-tengah giatnya merintis usaha pada tahun 1996 datanglah krisis moneter. Saat itu *clay* jarang di dapat. Harganya sangat mahal. Karena barang import Indonesia belum bisa membuat. Terpaksa usaha *clay* berhenti. Awalnya begitu binggung karena mahalnya bahan. Tapi, berkat krisis moneter makin terpacu untuk membuat *clay* dari formula sendiri agar tidak tergantung kepada *clay* import. Cukup lama mengotak-atik berbagai bahan. Lalu selintas ingatlah kepada ucapan gurunya di Singapura untuk membuat adonan *clay* dengan roti tawar kemudian di campur dengan perekat lem kayu. Ternyata lumayan berhasil. Setelah membentuk boneka tidak lama muncul bintik-bintik jamur. Kemudian eksperimen dengan terigu dan lem. Hasilnya ternyata tetap belum sempurna. Demikian pula dengan tepung beras dan tepung tapioka, masih tak memuaskan. Dari situ terbesit untuk menggabungkannya lem kayu dan akhirnya berhasil menemukan komposisi yang pas. Supaya tidak berjamur dan tahan lama di tambahkan pengawet makanan.

Eksperimen bahan *clay* berjalan selama 2 tahun. Tapi karena kecintaannya kepada *clay* Monica tidak pernah patah semangat karena semua sudah menjadi hobynya tidak ada yang jadi beban. *Clay* buatan monica tidak kalah dengan *clay* buatan Jepang. Karya *clay* Monicha juga mendapat berbagai macam penghargaan yaitu, Juara 1 Desain Cindera Mata pada tahun 1997, Dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Surabaya tahun 2012, Jakarta International Handicraft Trade Fair (INACRAFT 2005), Pemenang juara II lomba desain furniture dan kerajinan tangan pada pameran produksi Indonesia 2003, Pembicara dalam kuliah tamu Universitas Ciputra dengan topik "Pemanfaatan Clay untuk Menunjang Pembuatan Model Interior" pada tahun 2010, Juara III Lomba Cipta Souvenir khas Surabaya pada tahun 2013.

Karya monica sangat di akui oleh dalam Negeri bahkan sampai ke luar Negeri dan telah menulis 5 buku tentang *clay* dengan judul *Clay* Pajangan Lucu, *Clay*

Dolls, Clay Fruit & Vegetabel, Fantastic Egg, d'Boogz Dolls, Fantastic Egg.

Konsep Monica Harijati Hariboentoro dalam membuat clay

Konsep Kerajinan *clay* Monica Harijati Hariboentoro di pengaruhi pada masa kecilnya yang sangat menyukai *clay* dan selalu membentuk *clay* menjadi boneka mini. Semakin mini boneka semakin membuat Monica senang karena sangat lucu dan menarik. Hal ini sangat berpengaruh pada saat dewasa. Seluruh karyanya bertema super mini. Konsep mini sangat dominan pada karya-karya Monica.

Konsep pada karya-karya Monica dipengaruhi dari pengalaman masa lalu, yaitu masa kecilnya yang senang membuat *clay* dengan ukuran kecil, tentang ilmu yang dipelajari pada waktu kuliah di arsitektur, muncul dari ingatan masa lalunya yang masih sering menjumpai penjual buah dengan gendongan. Pengalaman sehari-hari yaitu, kebiasaan Monica membeli buah dan sayur dipasar, kegemaran makan diangkringan, kesukaannya terhadap anjing. Pengalaman pribadi, rasa cintanya terhadap budaya Surabaya, rasa cinta terhadap putrinya Johana, sehingga menjadi inspirasi karyanya.

Ukuran yang sangat mini menjadi keunikan tersendiri yang membedakan dari clay clay di luar sana. Bentuknya begitu detail dan rapi. Keuletannya pada clay membuatnya begitu ahli dalam membentuk clay berukuran mini.

Berikut Karya Monica Harijati



Proses Pembuatan Karya :

Proses pembuatan karya dilakukan dengan menggunakan alat-alat sederhana yang dimodifikasi sendiri, potongan baling-baling kipas angin yang digunakan untuk membuat garis pada *clay*, sedotan plastik sebagai alat untuk membuat motif pada *clay*, Bolpoin yang digunakan untuk membuat tekstur pada clay, pipa pvc sebagai alat untuk meratakan adonan.



Bentuk karya clay Monica Harijati

Bentuk karya Monica secara keseluruhan memperhatikan prinsip rupa dasar dalam menata, mengkomposisikan, mengatur, menyusun, menciptakan variasi dalam karyanya. Karena pada sebuah karya seni prinsip rupa harus digunakan dalam mewujudkan karya seni yang bermutu.



Prinsip rupa karya Toko kue

No	Prinsip	Keterangan
1.	Simetri	Karya ini simetris, karena bila ditarik garis lurus ketengah, menjadi bagian yang sama besarnya.
2.	Irama	Irama terlihat pada dinamika bentuk cake
3.	Keseimbangan	Keseimbangan tercapai Karena karya simetris
4.	Harmoni	Harmoni tercapai dari susunan bentuk dengan warna dan posisi yang berbeda
5.	Kesatuan	Kesatuan dicapai dari bentuk yang sama pada susunan toples
6.	Aksentuasi	Aksentuasi tercipta melalui baground
7.	Varian	Varian disusun berdasarkan warna bentuknya
8.	Dinamika	Bentuk dan warna dinamis pada cake
9.	Gradasi	Gradasi tercipta dari penyajian unsur warna dari warna rendah menuju kuat dan menuju rendah lagi

Makna karya clay Monica Harijati

Makna dari karya Monica secara keseluruhan melestarikan dan mengingatkan akan kebudayaan Indonesia agar tidak mudah punah begitu saja, seperti pada karya angkringan, Cak dan Ning, wanita penjual buah. Serta mengingatkan bahwa Negara kita kaya akan hasil buminya yaitu buah-buahannya dan sayur-sayuran yang melimpah ruah, serta mengingatkan akan mengkonsumsi buah dan sayur, Seperti pada karya Grocery, kios sayur dan kios buah.

Mewujudkan cintanya kepada putri tercinta yaitu Joana pada karya telur kelahiran dan cake, karena joana sangat senang memasak sejak masih kecil. Serta didalam karyanya menyampaikan bahwa kita harus selalu menghargai setiap Profesi dari profesi terendah sekalipun mereka sama-sama berdedikasi tinggi pada Negara kita dalam karya d"Boyz Doll sebagai peringatan agar tidak mengeksploitasi binatang laut dan sebagai simbol kesetiaan dan keabadian dalam karya kecomang dan karya Kakek Nenek.

PENUTUP

Simpulan

Konsep pada karya-karya Monica dipengaruhi dari pengalaman masa lalu, yaitu masa kecilnya yang senang membuat *clay* dengan ukuran kecil, tentang ilmu yang dipelajari pada waktu kuliah di arsitektur, muncul dari ingatan masalah yang masih sering menjumpai penjual buah dengan gendongan., pengalaman sehari-hari yaitu, kebiasaan Monica membeli buah dan sayur dipasar, kegemarannya makan diangkringan, kesukaannya terhadap anjing. Pengalaman pribadi, rasa cintanya terhadap budaya Surabaya, rasa cinta terhadap putrinya Joana sehingga menjadi inspirasi karyanya.

Proses pembuatan karya dilakukan dengan menggunakan alat-alat sederhana yang dimodifikasi sendiri, potongan baling-baling kipas angin yang digunakan untuk membuat garis pada *clay*, sedotan plastik sebagai alat untuk membuat motif pada *clay*, Bolpoin yang digunakan untuk membuat tekstur pada *clay*, pipa pvc sebagai alat untuk meratakan adonan, adonan *clay* terbuat dari tepung terigu, tepung kanji dan tepung beras yang dicampur dengan pengawet kue *sodium benzoate* dan lem putih sebagai pengeras.

Bentuk karya Monica secara keseluruhan sudah memperhatikan prinsip rupa yaitu Simetri, irama, keseimbangan, harmoni, kesatuan, aksentuasi, varian, dinamika, gradasi dalam karyanya. Karya Monica secara keseluruhan menyiratkan makna melestarikan kebudayaan Indonesia agar tidak punah begitu saja, melestarikan anjing, serta mengingatkan bahwa negara kita kaya akan hasil buminya seperti sayur dan buah, sebagai simbol kesetiaan dan kelahiran, sebagai peringatan agar tidak mengeksploitasi binatang laut.

Saran

Sebagai pencipta karya seni, seniman perlu menyadari sepenuhnya bahwa adapun prestasi yang didapatkan dari karya-karya besarnya, cepat atau lambat akan dilupakan oleh sejarah, jika karya-karya tersebut tidak pernah dikaji serta ditulis secara objektif, mendalam dan ilmiah.

Kajian seperti ini dapat menjembatani antara karya-karya seorang seniman dengan masyarakat. Oleh karena itu bantuan seniman yang diteliti dalam memperlancar penelitian mutlak diperlukan demi objektivitas temuan yang dihasilkan. Tugas dunia pendidikan tidak lain adalah mengembangkan ilmu pengetahuan, baik itu ilmu seni. Pengembangan ilmu seni dapat dilakukan dengan meneliti seniman berprestasi.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan rangsangan kepada seniman untuk terus berkarya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Mukhlis 2002. *Seni Keramik*. Surabaya: Unesa University Press.
- Moleong. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Palgunadi. 2008. *Desain Produk 2*. Bandung: ITB.
- Siswandi. 2008. *Seni Budaya*. Surabaya: Erlangga.